

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mekanisme program UMKM Bangkit dalam meningkatkan pendapatan Bunda Yatim, mekanisme program Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bangkit Yatim Mandiri Nganjuk dilakukan dari mendata nama-nama Bunda Yatim berdasarkan rekomendasi ZISCO dengan mengumpulkan data diri baik KK maupun KTP, kemudian dilakukan *survei* usaha oleh tim Yatim Mandiri Nganjuk, *survei* selanjutnya adalah pemilihan Bunda Yatim yang akan diberikan tambahan modal. Bunda Yatim yang sudah terpilih akan di *assesment*, data *assesment* diajukan kepada Kepala Cabang yang akan dikirimkan ke pusat, kemudian tambahan modal akan dicairkan kepada Bunda Yatim yang sudah disetujui melalui *assesment*, tambahan modal di berikan langsung kepada Bunda Yatim oleh Kepala Cabang. Setelah pencairan dana, seharusnya paling tidak selama satu bulan sekali dipantau oleh Tim *Fasilitator* agar Bunda Yatim mampu mengelola modal dengan baik. Akan tetapi Yatim Mandiri Nganjuk tidak menjalankan program UMKM Bangkit sesuai dengan mekanisme di karenakan Yatim Mandiri Nganjuk tidak memiliki staf program, sehingga tidak memiliki mekanisme yang tetap melainkan berubah-ubah sesuai perintah kepala cabang.
2. Peran program UMKM Bangkit dalam membantu pendapatan Bunda Yatim, Program Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bangkit dapat

dirasakan dampaknya oleh Bunda Yatim dalam hal membantu tambahan modal. Yatim Mandiri Nganjuk belum sepenuhnya berperan dalam membantu semua penerima manfaat melalui program UMKM Bangkit. Hal tersebut dapat dilihat dari pendapatan beberapa Bunda Yatim yang masih tetap setiap bulannya baik sebelum diberi tambahan modal maupun sesudah. Yatim Mandiri Nganjuk juga hanya dapat menyalurkan pemberian tambahan modal kepada 2-3 orang penerima manfaat setiap tahunnya, Bunda Yatim belum dapat mengembangkan usahanya yang disebabkan Yatim Mandiri Nganjuk tidak melakukan evaluasi kepada Bunda Yatim setiap bulannya. Program UMKM Bangkit dapat membantu pendapatan Bunda Yatim dengan diberikannya tambahan modal, Bunda Yatim dapat menggunakan modal tersebut untuk memperbanyak dagangan, sehingga Bunda yatim juga dapat mandiri secara ekonomi.

B. Saran

1. Bagi Pengurus Yatim Mandiri Nganjuk

Saran yang dapat disampaikan penulis ialah kepada Pengurus Yatim Mandiri Nganjuk dapat memberikan pengarahan kepada Bunda Yatim yang telah menerima tambahan modal melalui program UMKM Bangkit, atau paling tidak selalu dievaluasi setiap satu bulan sekali untuk mengoptimalkan semua program, baik yang sudah berjalan secara optimal maupun yang belum, terutama program usaha mikro kecil menengah (UMKM) Bangkit.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini, penulis masih jauh dari kata sempurna. Sehingga, penulis juga berharap untuk penelitian selanjutnya nanti bisa diperdalam pembahasannya mengenai peran pemberian modal usaha mikro kecil menengah (UMKM) Bangkit.